

---

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

<sup>1</sup>Helpita, <sup>2</sup>Gusnardi, <sup>3</sup>Hendripides

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,  
Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [1helpita2779@student.unri.ac.id](mailto:1helpita2779@student.unri.ac.id), [2gusnardi@lecturer.unri.ac.id](mailto:2gusnardi@lecturer.unri.ac.id),  
[3hendripides@lecturer.unri.ac.id](mailto:3hendripides@lecturer.unri.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes and locus of control on financial management behavior of students of the Economic Education Study Program, FKIP University of Riau. The population in this study were active undergraduate students of the Economic Education Study Program, FKIP University of Riau, batch 2018 and 2019 both male and female who lived in boarding houses with a total of 88 students. The sample of this study amounted to 88 students with the sampling technique using the saturated sampling technique. The data collection method uses a questionnaire distributed through google forms and the collected data is then tabulated and analyzed using multiple linear regression. Hypothesis testing was carried out with partial and simultaneous significant tests. Based on the results of the study, it was found that the coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.440, which means that 44% of financial management behavior was influenced by financial knowledge, financial attitudes and locus of control while the remaining 56% was influenced by other independent variables not included in this study. Future research is expected to be able to examine other variables other than the three variables in the study.*

*Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Financial Management Behavior*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di indekos dengan jumlah 88 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui google formulir dan data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan parsial dan simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,440 yang artinya 44% perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti variabel lain selain ketiga variabel dalam penelitian.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, *Locus Of Control*, Perilaku Pengelolaan Keuangan

### PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seorang dalam keuangan sehari-hari untuk melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana (Kholilah & Iramani, 2013). Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan

seorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatannya. Oleh sebab itu, kemampuan mengelola keuangan menjadi sangat penting saat ini karena setiap individu harus merencanakan biaya kebutuhan dan investasi jangka panjang untuk kesejahteraannya. Sehingga dengan cara yang tepat setiap individu tidak akan terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali.

Salah satu komponen masyarakat yang berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*) ialah generasi muda seperti mahasiswa. Sebagai mahasiswa tentunya ada banyak kebutuhan yang harus dipenuhi seperti membeli buku, alat tulis, transportasi dan kebutuhan sehari-hari serta pembayaran tagihan seperti pembayaran uang kuliah tunggal, sewa kos, tagihan listrik atau air serta tagihan lainnya yang harus dibayar. Keadaan tersebut merupakan salah satu yang menjadi peluang besar bagi pelaku bisnis untuk menjadikan mahasiswa sebagai pangsa pasar terhadap barang-barang yang diperdagangkan. Sifat mahasiswa yang mudah tergiur dengan barang baru ataupun bermerek serta mengikuti tren yang ada, sehingga memicu para pengusaha menjadikan mahasiswa sebagai target utamanya. Didukung lagi dengan sikap mahasiswa yang konsumtif serta dengan adanya kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk menghabiskan uang dalam jumlah yang besar. Bukan hanya untuk membeli keperluan sehari-hari melainkan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan. Hal ini akan membuat mahasiswa tidak bisa menyikapi mana yang menjadi kebutuhan yang harus diutamakan dan mana yang menjadi keinginan yang bisa dikendalikan, sehingga akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.

Permasalahan ini dapat dilihat dengan adanya data yang diperoleh dari pra-survei kepada mahasiswa aktif S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2019 dan 2018 baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di indeks sebanyak 92 mahasiswa, menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang memiliki masalah dalam keuangan, serta masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengelola uang saku miliknya untuk membiayai atau mencukupi kebutuhannya selama sebulan. Akibatnya mendorong mahasiswa untuk meminta lagi uang saku kepada orang tua sebelum waktunya atau melakukan pinjaman kepada temannya karena tidak memiliki tabungan untuk memenuhi keinginannya maupun kebutuhannya. Data pra-survei menunjukkan bahwa sebanyak 53,3% mahasiswa uang saku yang mereka terima tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhannya selama satu bulan atau sesuai waktu yang telah ditentukan dan sebanyak 46,7% mahasiswa yang uang saku yang mereka terima mencukupi kebutuhan selama sebulan atau sesuai waktu yang telah ditentukan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini dengan adanya pemberian pengetahuan keuangan, memiliki sikap keuangan, serta memiliki *locus of control* yang baik dan tepat. Untuk dapat melaksanakan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik diperlukan pengetahuan yang memadai tentang perilaku pengelolaan keuangan, baik yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat mengambil keputusan yang tepat di bidang keuangan (Gusnardi et al., 2019). Humaira & Sagoro (2018) mengemukakan bahwa seorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik akan lebih berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang maka akan semakin baik pula manajemen keuangan dan penyelesaian dalam pengambilan keputusan. Selain pengetahuan keuangan yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan, setiap individu harus memiliki sikap keuangan yang baik. Sikap keuangan mengarahkan seorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya (Yulistia & Iramani, 2018). Selanjutnya untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan tepat, setiap individu harus memiliki pengendalian diri (*locus of control*) yang baik. Herlindawati (2015) berpendapat bahwa *locus of control* yang tinggi dalam perihal keuangan akan dapat menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi setiap individu.

Hasil riset-riset sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Sedangkan menurut penelitian Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian pada variabel pengetahuan keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Sedangkan menurut penelitian Nobriyani & Haryono (2019) menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian pada variabel sikap keuangan. Selanjutnya *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Sedangkan menurut penelitian Nobriyani & Haryono (2019) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian pada variabel *locus of control*.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka dari itu mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 masih ada yang mengalami masalah dalam keuangannya, bahwa masih terdapat mahasiswa yang uang saku per bulannya tidak mencukupi untuk biaya kebutuhan dan keinginannya selama sebulan. Masih terdapat mahasiswa yang belum bisa mengambil keputusan dalam membeli barang serta masih terdapat mahasiswa yang belum mampu menyusun skala prioritas kebutuhan. Pengeluaran yang dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan lebih besar daripada uang saku yang dimilikinya. Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 merupakan mahasiswa yang saat ini berada pada semester 8 dan 6 yang masih terbagi atas dua konsentrasi yaitu akuntansi dan koperasi. Bagi mahasiswa yang tinggal diluar kota sudah merasakan tinggal jauh dari orang tua atau di indekos selama 1 sampai 2 tahun sebelum pandemi Corona Virus Disease 2019. Dengan begitu mahasiswa sudah memiliki pengalaman dalam berperilaku mengelola keuangannya beberapa tahun belakangan ini. Sehingga perlu dilakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 yang tinggal jauh dari orang tua atau di indekos untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Terutama faktor pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* yang merupakan faktor yang sangat cocok diteliti kepada mahasiswa karena terjadi dalam kehidupannya sehari-harinya. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa berperilaku baik dan bijak dalam mengelola keuangannya sendiri untuk kehidupan yang lebih baik kedepannya terutama dalam hal keuangannya. Berdasarkan permasalahan, kesenjangan penelitian dan fenomena yang terjadi, perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau".

## LANDASAN TEORI

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seorang dalam keuangan sehari-hari untuk melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat dilihat dengan adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Suwatno et al., 2020). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi ini dapat ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Indikator variabel perilaku pengelolaan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Pertimbangan dalam pembelian barang; (2) Pembayaran tagihan tepat waktu; (3) Pencatatan pengeluaran bulanan; (4) Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran; (5) Perencanaan anggaran keuangan; (6) Penyisihan uang untuk tabungan; dan (7) Membayar utang tepat waktu.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan merupakan sejauh mana penguasaan individu atas berbagai hal yang berhubungan dengan hal keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan berhubungan dengan apa yang diketahui individu mengenai masalah keuangan pribadi, yang seimbang dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai berbagai konsep keuangan pribadi (Herdjiono & Damanik, 2016). Indikator variabel pengetahuan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) pengetahuan pengelolaan keuangan; 2) pengetahuan tentang perencanaan keuangan; dan 3) pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.

### **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan adalah pendapat, pandangan serta penilaian tentang situasi keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Individu mengartikan uang sebagai alat yang sangat berpengaruh terhadap tindakan apa yang akan dilakukan dalam pengelolaan keuangan (Sina, 2013). Indikator variabel sikap keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik akan uang; 2) dapat menyikapi kondisi keuangan yang dimiliki; 3) penyesuaian penggunaan uang terhadap apa yang dibutuhkan; 4) tidak ada keinginan untuk menghabiskan uang; dan 5) memiliki pandangan yang luas mengenai keuangan.

### **Locus Of Control**

*Locus of control* merupakan cara pandang seorang pada suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya apakah dapat atau tidak dapat dikendalikannya (Kholilah & Iramani, 2013). Ketika seorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seorang tersebut akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Indikator variabel *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan; 2) peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari; 3) kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan; dan 4) tingkat keyakinan terhadap masa depan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pemberian pengetahuan keuangan memiliki tujuan agar dapat menambah pemahaman dan kemampuan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Setiap individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik biasanya akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan (Laily, 2021). Sehingga diharapkan dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik maka akan membuat perilaku pengelolaan keuangan individu baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Nobriyani & Haryono (2019), Yulistia & Iramani (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.**

#### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Adanya Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangannya (Yulistia & Iramani, 2018). Sikap keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan maupun penganggaran keuangan pribadi (Humaira & Sagoro, 2018). Sehingga diharapkan dengan adanya sikap keuangan yang baik maka akan membuat perilaku pengelolaan keuangan individu baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulistia & Iramani

(2018) dan Listiani & Kurniawati (2017) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

### **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Seorang yang memiliki *locus of control* internal cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Listiani & Kurniawati, 2017). *Locus of control* dalam perihal keuangan merupakan sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi sesuai dengan tujuan keuangannya (Herlindawati, 2015). Sehingga diharapkan dengan adanya *locus of control* yang terkendali maka akan membuat perilaku pengelolaan keuangan individu baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) dan Listiani & Kurniawati (2017) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.**

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik di dukung dengan adanya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control yang baik. Adanya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* akan membantu seorang dalam menyikapi keuangannya mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan, mengontrol kegunaan uangnya, mengambil keputusan yang tepat mengenai keuangannya sehingga seorang pandai mengelola keuangan sendiri untuk kehidupan yang lebih baik kedepannya. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* merupakan hal yang diperlukan bagi setiap individu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Trisnowati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berikutnya hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub> : Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.**

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2019 dan 2018 baik laki-laki maupun perempuan yang tinggal di indekos dengan jumlah 88 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google* formulir. Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan juga uji prasyarat analisis seperti dibawah ini:

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner penelitian dengan jumlah pernyataan 6 untuk variabel X1 (pengetahuan keuangan), 7 pernyataan untuk variabel X2 (sikap keuangan), 7 pernyataan untuk variabel X3 (*locus of control*) dan 10 pernyataan untuk variabel Y (perilaku pengelolaan keuangan) yang disebarakan kepada 88 responden.

### Analisis Deskriptif Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seorang mengenai uang, baik itu memahami, menganalisis, dan mengelola keuangannya yang biasanya dialami dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini bisa didapatkan dari pembelajaran dan pengalaman yang telah individu alami. Data mengenai pengetahuan keuangan diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 6 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Data Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	25,3 – 30	Sangat Baik	8	9,09
2	20,5 – 25,2	Baik	38	43,18
3	15,7 – 20,4	Cukup Baik	39	44,32
4	10,9 – 15,6	Tidak Baik	3	3,41
5	6 – 10,8	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa yang tinggal di indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 pada kategori cukup baik yaitu 44,32%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan responden dari 6 pernyataan dalam 3 indikator pada perilaku pengelolaan keuangan. Artinya mahasiswa yang tinggal di indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 memiliki pengetahuan keuangan dengan cukup baik.

### Analisis Deskriptif Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah pendapat, pandangan serta penilaian akan uang dari aspek psikologis seorang yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan menyikapi keuangan sendiri, membuat rencana keuangan, membuat anggaran, serta adanya tindakan dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan persepsi individu terhadap uang yang dimilikinya sehingga diterapkan dalam sikapnya sendiri. Sikap keuangan individu yang tepat akan baik dalam menyikapi bagaimana keuangannya sendiri sehingga akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya begitupun sebaliknya. Data mengenai sikap keuangan diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 7 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel sikap keuangan Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2** Data Deskriptif Variabel Sikap Keuangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,5 – 35	Sangat Baik	20	22,73
2	23,9 – 29,4	Baik	60	68,18
3	18,3 – 23,8	Cukup Baik	8	9,09

4	12,7 – 18,2	Tidak Baik	-	-
5	7 – 12,6	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui tingkat sikap keuangan Mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 pada kategori baik yaitu 68,18%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan responden dari 7 pernyataan dalam 5 indikator pada sikap keuangan. Artinya mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki sikap keuangannya yang baik agar mampu bersikap dalam perilaku pengelolaan keuangannya.

### Analisis Deskriptif *Locus Of Control*

*Locus of control* adalah cara seorang untuk mengendalikan dirinya dari segala perbuatan yang telah dan akan dilakukannya. Dimana individu dapat mengontrol dirinya terhadap keinginan-keinginan yang tidak penting. Data mengenai *locus of control* diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 7 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel *locus of control* Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3** Data Deskriptif Variabel *Locus Of Control*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,5 – 35	Sangat Baik	7	7,96
2	23,9 – 29,4	Baik	46	52,27
3	18,3 – 23,8	Cukup Baik	30	34,09
4	12,7 – 18,2	Tidak Baik	5	5,68
5	7 – 12,6	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui tingkat sikap keuangan Mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 pada kategori baik yaitu 52,27%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan responden dari 7 pernyataan dalam 5 indikator pada *locus of control*. Artinya mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi memahami *locus of control* yang baik sehingga mampu mengontrol diri dalam perilaku pengelolaan keuangannya.

### Analisis Deskriptif Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah tindakan seorang untuk dapat mengelola keuangannya dengan melakukan perencanaan keuangan serta pengambilan keputusan yang tepat terhadap uang yang dimilikinya baik pada jangka pendek maupun jangka panjang untuk mencapai kesejahteraan hari ini ataupun masa yang akan datang dengan penuh tanggung jawab. Data mengenai perilaku pengelolaan keuangan diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 10 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4** Data Deskriptif Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	43 – 50	Sangat Baik	3	3,41
2	35 – 42	Baik	53	60,23

3	27 – 34	Cukup Baik	32	36,36
4	19 – 26	Tidak Baik	-	-
5	10 – 18	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			88	100

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui tingkat perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 pada kategori baik yaitu 60,23%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan responden dari 10 pernyataan dalam 7 indikator pada perilaku pengelolaan keuangan. Artinya mahasiswa yang tinggal di Indekos pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu terhindar dari masalah keuangan.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* serta variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig* pada hasil uji normalitas dengan menggunakan *One sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Ketentuan suatu model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92535088
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,060
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 5 besarnya nilai kolmogrov smirnov adalah sebesar 0,070 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansi adalah 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linieritas ini untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel independen dengan variabel dependen yang sedang diteliti. Uji linearitas menggunakan SPSS for windows dengan perangkat *Deviation From Linearity*. Sama seperti pada gambar standar *default* menggunakan tingkat signifikan diatas 5% maka suatu variabel memiliki hubungan linier dengan variabel lainnya jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil uji linieritas pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6** Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	282,749	15	18,850	1,296	,227
Pengelolaan	Groups	Linearity	21,041	1	21,041	1,447	,233
Keuangan	*	Deviation from	261,707	14	18,693	1,286	,238
Pengetahuan	Within Groups		1046,876	72	14,540		
Keuangan	Total		1329,625	87			

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada Tabel anova sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,238 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,238 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan linier.

**Tabel 7** Hasil Uji Linieritas Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	545,832	11	49,621	4,811	,000
Pengelolaan	Groups	Linearity	504,460	1	504,460	48,915	,000
Keuangan	*	Deviation from	41,373	10	4,137	,401	,942
Sikap	Within Groups		783,793	76	10,313		
Keuangan	Total		1329,625	87			

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada Tabel anova bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,942 yang artinya bahwa nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,942 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan linier.

**Tabel 8** Hasil Uji Linieritas *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

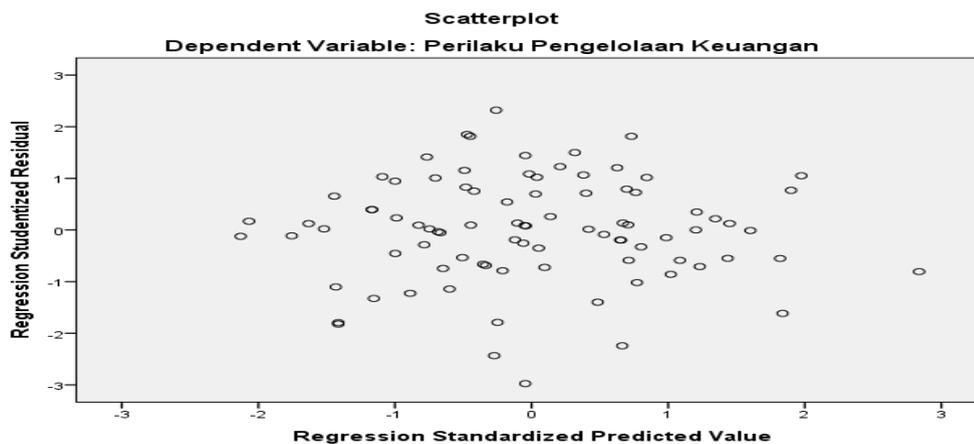
			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
Perilaku	Between	(Combined)	205,757	15	13,717	,879	,590
Pengelolaan	Groups	Linearity	19,542	1	19,542	1,252	,267
Keuangan	*	Deviation from	186,215	14	13,301	,852	,612
Locus Of Control	Within Groups		1123,868	72	15,609		
	Total		1329,625	87			

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,612 yang artinya bahwa nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,612 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah signifikan linier.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *For Windows*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui pada *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi ini.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Pada pengujian ini salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variant Inflation Faktor*). Jika nilai *tolerance* 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tabel 9.

**Tabel 9** Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity	
Model		Unstandardized B	Standardized Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,100		,229	,819		
	Pengetahuan	,233	,099	,194	2,354	,021	,980
	Sikap Keuangan	,921	,118	,640	7,800	,000	,991
	Locus Of Control	,197	,091	,177	2,154	,034	,983

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu pengetahuan keuangan memiliki VIF sebesar 1,020, sikap keuangan memiliki VIF sebesar 1,010 dan *locus of control* memiliki VIF sebesar 1,017. Sedangkan pada nilai *tolerance* variabel pengetahuan keuangan lebih besar dari 0,1 yaitu 0,980 sikap keuangan lebih besar dari 0,1 yaitu 0,991 dan *locus of control* lebih besar dari 0,1 yaitu 0,983. Dari ketentuan yang telah disebutkan, telah diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10** Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	Signifikan (t)	R-square
Constanta	1,100		0,819	
Pengetahuan Keuangan	0,233	0,000	0,021	0,440
Sikap Keuangan	0,921		0,000	
Locus Of Control	0,197		0,034	

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Pada Tabel 10 diinterpretasikan adalah nilai koefisien (B), baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Pada signifikan (F) adalah hasil uji F (simultan), signifikan (t) adalah hasil uji t (parsial) dan R-square adalah hasil uji R<sup>2</sup> (koefisien determinasi). Dengan melihat Tabel 10 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,100 + 0,233X_1 + 0,921X_2 + 0,197X_3 + 0,6$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) 1,100 sebesar artinya adalah apabila pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* diasumsikan nol (0) maka perilaku pengelolaan keuangan sebesar 1,100.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,233 artinya adalah bahwa setiap peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,233 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan sebesar 0,921. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sikap keuangan 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,921 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *locus of control* sebesar 0,197. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan *locus of control* 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,197 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah nilai sig. < 0,05, maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu. Tetapi jika nilai sig. > 0,05, maka variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu. Dari hasil perhitungan statistik Tabel 10, maka diperoleh nilai signifikansi pengetahuan keuangan yaitu 0,021 < 5%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan keuangan (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (terikat). Nilai signifikansi sikap keuangan yaitu 0,000 < 5%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel sikap keuangan (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (terikat). Nilai signifikansi *locus of control* yaitu 0,034 < 5%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *locus of control* (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (terikat).

### Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut jika nilai signifikansi ≤ 0,05 berarti semua variabel independen

secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 10 hasil probabilitas F-statistik adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya dapat disimpulkan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* mampu berkontribusi terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam satuan persentase. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 10 besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh 0,440. Hal ini menunjukkan pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), *locus of control* (X3) memiliki kontribusi sebesar 44% yang artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 56% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti literasi keuangan, teman sebaya, pengalaman keuangan, Tingkat pendidikan, dan Kepribadian.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan mempengaruhi individu dalam mengelola keuangan yang mereka miliki serta akan ikut mencerminkan seberapa baik individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trisnowati et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Kabupaten Gresik. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

### 2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Sikap keuangan yang baik akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa serta dapat terhindar dari kesulitan akibat pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nobriyani dan Haryono (2019) yang menyatakan bahwa *financial management behavior* tidak dipengaruhi oleh sikap keuangan, artinya baik buruknya sikap keuangan seorang tidak berpengaruh terhadap perilaku mengelola keuangannya.

### **3. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Tingkat *locus of control* akan mempengaruhi individu dalam mengontrol keuangan yang mereka miliki sehingga tidak terjadinya pengeluaran yang tidak terkendali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nobriyani dan Haryono (2019) yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

### **4. Pengaruh Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. Menurut Amanah *et al.*, (2016) perilaku pengelolaan keuangan merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seorang dalam mengatur keuangan dilihat dari psikologi dan kebiasaannya, serta pengambilan keputusan yang rasional terhadap keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* yang berpengaruh terhadap keadaan keuangan seorang. Penelitian ini sejalan dengan hasil Amanah *et al.*, (2016) tentang Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge, financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh terhadap personal financial management behavior secara bersama-sama (simultan).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Besarnya kontribusi variabel Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sebesar 44%. Sedangkan 56% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti literasi keuangan, teman sebaya, pengalaman keuangan, Tingkat pendidikan, dan Kepribadian. Rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini yakni bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa lebih cakap dalam bidang yang berkaitan dengan keuangan, sehingga mahasiswa tinggal di indekos lebih siap menghadapi dan menjalani kehidupan, baik untuk saat ini maupun kehidupan dimasa yang akan datang serta bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Gusnardi, Suarman, & Huda, A. (2019). Financial Management Literation in Education Institutions. *Proceeding of the SS9 & 3rd URICES*, 302–310.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 158–169.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laily, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Academia*, 64–72.
- Lestari, M. A. (2020). Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Artikel Ilmiah*, 1–42.
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control, dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen STIE Perbanas*, 1–11. [http://eprints.perbanas.ac.id/2917/1/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/2917/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 841–856.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Sina, P. G. (2013). Money Belief Penentu Financial Behavior. *Jurnal Economia*, 9(1), 92–101. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1379>
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajerial*, 07(02), 110–123.
- Yulistia, R., & Iramani. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. [http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)